

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN
PERCAYA DIRI SISWA MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) KELAS V SDN 165/III LOLO HILIR
KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh
HURRIYATI HANA PUTRI
NPM. 2010013411024



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Hurriyati Hana Putri
NPM : 2010013411024
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dan
Percaya Diri Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe
Think Pair Share (TPS) Kelas V SDN 165/III Lolo Hilir
Kabupaten Kerinci

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd.

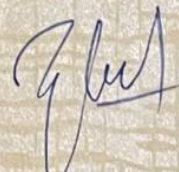
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



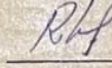


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Lima Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Hurriyati Hana Putri
NPM : 2010013411024
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dan Percaya Diri Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas V SDN 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci

Nama	Tanda Tangan
1. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd.	
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.	
3. Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si.	

Mengetahui,

Dekan FKIP



Morclent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hurriyati Hana Putri
Npm : 2010013411024
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dan Percaya Diri Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas V SDN 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dan Percaya Diri Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas V SDN 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci” adalah benar hasil karyasaya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan,

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 juli 2024
Saya yang menyatakan



Hurriyati Hana Putri

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN
PERCAYA DIRI SISWA MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) KELAS V SDN 165/III LOLO HILIR
KABUPATEN KERINCI**

Hurriyati Hana Putri¹, Syafni Gustina Sari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: Hurriyatihana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar dan percaya diri siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan sikap percaya diri siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari dua siklus yang melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan angket. Subjek dalam penelitian ini ada 16 orang siswa pada kelas V SDN 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci. Objek penelitian ini merupakan hasil belajar dan sikap percaya diri. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa. Persentase aktivitas guru pada siklus I 76,38% meningkat pada siklus II menjadi 90,97%. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I 56,25% (9 orang siswa). Sedangkan persentase ketuntasan siswa pada siklus II meningkat menjadi 81,25% (13 orang siswa). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan sikap percaya diri siswa pada siklus I dengan persentase 62,5% meningkat pada siklus II dengan persentase 87,5%. Dengan demikian dapat dikatakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar dan percaya diri siswa pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan percaya diri siswa.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe *Think Pair Share*, Hasil Belajar, Sikap Percaya Diri

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dan Percaya Diri Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas V SDN 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Syafni Gustina Sari S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku penguji I dan Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si., selaku dosen penguji II.
3. Bapak Dr. Enjoni, SP., MP., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Ibu Siska Anggraini, S.Pd., M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Yetty Morelent, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dan Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd. selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak/Ibu Dosen Universitas Bung Hatta terkhususnya Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Eka Dewi Sartika, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci.
7. Ibu Mela Amora Dwi Putri, S.Pd., selaku Guru Kelas VB SD Negeri 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci.
8. Majelis guru dan semua siswa kelas V SD Negeri 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda Hakim, S.H., dan Ibunda tercinta Saprina dan Kakakku Hefrilita Yuliyanti, AM. Keb. Terima kasih telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada peneliti sehingga bisa melanjutkan pendidikan kuliah.
10. Kepada Krisko, Devi, Nata yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, 31 Juli 2024
Peneliti

Huriyati Hana Putri
NPM.2010013411024

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah Dan Alternatif Pemecah Masalah	6
1. Rumusan Masalah	6
2. Alternative Pemecah Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Matematika.....	9
a. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	9
b. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	10
c. Karakteristik Pembelajaran Matematika	11
2. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran	13
a. Pengertian Model Pembelajaran	13

b.	Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	14
c.	Model Pembelajaran Kooperatif	15
1)	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	15
2)	Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif.....	16
3)	Pengelompokan Heterogenitas (Kemacamragaman)	17
4)	Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	19
d.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	20
1)	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	20
2)	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	21
3)	Kelebihan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)	23
4)	Kelemahan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS)	24
3.	Tinjauan Tentang Hasil Belajar	27
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	27
b.	Indikator hasil belajar.....	28
4.	Tinjauan Tentang Percaya Diri	31
a.	Pengertian Percaya Diri	31
b.	Indikator Percaya Diri	31
B.	Penelitian Yang Relevan	34
C.	Kerangka Konseptual	36
D.	Hipotesis Tindakan	37
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	38
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	<i>Setting</i> Penelitian.....	39
1.	Lokasi Penelitian	39
2.	Subjek Penelitian.....	39
3.	Waktu Penelitian	39

C. Prosedur Tindakan Penelitian	39
1. Perencanaan Tindakan	40
2. Pelaksanaan Tindakan	41
3. Tahap Pengamatan	43
4. Refleksi	43
D. Indikator Keberhasilan	43
E. Instrument Penelitian	44
1. Lembar Observasi Kegiatan Guru	44
2. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa	45
3. Lembar Angket Percaya Diri Siswa	45
F. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Observasi	45
2. Tes	46
3. Angket	46
G. Teknik Analisis Data	46
1. Analisis Data Observasi Guru	47
2. Analisis Data Hasil Belajar	47
3. Analisis Data Angket Percaya Diri Siswa	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Data	51
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	52
B. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester I Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 165/III Tahun Ajaran 2023/2024	4
2. Pengelompokan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademik.....	18
3. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	19
4. Pernyataan Skala Sikap Percaya Diri Siswa	32
5. Kriteria Penilaian Data Observasi Guru.....	47
6. Interpretasi Nilai Hasil Belajar Matematika	48
7. Point Skala Sikap Percaya Diri	49
8. Kriteria Spesifikasi Skala Sikap.....	50
9. Persentase Observasi Kegiatan Guru Menggunakan Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Siklus I Pada Pembelajaran Matematika.....	68
10. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas V Pada Pelajaran Matematika Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Siklus I.....	69
11. Persentase Sikap Percaya Diri Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Siklus I.....	69
12. Persentase Observasi Kegiatan Guru Menggunakan Pembelajaran Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Siklus II Pada Pembelajaran Matematika.....	87
13. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas V Pada Pelajaran Matematika Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Siklus II.....	88
14. Persentase Angket Percaya Diri Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Siklus II.....	89
15. Persentase Aspek Guru Siklus I Dan II.....	92
16. Persentase ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika...	94
17. Persentase Hasil Angket Percaya Diri Siswa	95

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	37
2. Model design penelitian tindakan kelas menurut kemmis dan mee Taggart	40



DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
1. Hasil Angket Percaya Diri Siswa Pada Siklus I.....	70
2. Hasil Angket Percaya Diri Siswa Pada Siklus II	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Analisis Nilai Sumatif Siswa Kelas V SDN 165/III Lolo Hilir Tahun Ajaran 2023/2024	105
II. Pengelompokkan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademis Siswa	106
III. Surat Izin Observasi	107
IV. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	108
V. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	122
VI. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan I	136
VII. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I Pertemuan II	148
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	160
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	163
X. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I	166
XI. Lembar Tes Hasil Belajar Matematika Siklus I	167
XII. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Tes Siklus I	182
XIII. Rekap Nilai Penskoran Tes Hasil Belajar Matematika Siklus I	186
XIV. Lembar Nilai Tes Siklus I	187
XV. Lembar Angket Percaya Diri Siswa Siklus I	188
XVI. Rekap Nilai Angket Percaya Diri Siklus I	194
XVII. Daftar Nilai Angket Percaya Diri Siklus I	195
XVIII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I	196
XIX. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II	209
XX. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II Pertemuan I	223
XXI. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II Pertemuan II	235
XXII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	247
XXIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	250
XXIV. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II	255
XXV. Lembar Tes Hasil Belajar Matematika Siklus II	254

XXVI.	Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Tes Siklus II	269
XXVII.	Rekapan Nilai Penskoran Tes Hasil Belajar Matematika Siklus II	273
XXVIII.	Lembar Nilai Tes Siklus II	274
XXIX.	Lembar Angket Percaya Diri Siswa Siklus II	275
XXX.	Rekapan Nilai Angket Percaya Diri Siklus II	281
XXXI.	Daftar Nilai Angket Percaya Diri Siklus II	282
XXXII.	Dokumentasi	283
XXXIII.	Surat Izin Penelitian Dari Kampus	285
XXXIV.	Surat Izin Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	286
XXXV.	Surat Izin Dari Dinas Pendidikan	287
XXXVI.	Surat Dari Sekolah Telah Melakukan Penelitian	288



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan menjamin kelangsungan hidup manusia dalam menjawab permasalahan yang timbul secara rasional. Sebagaimana menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dijelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) maka diperlukan salah satunya pemahaman terhadap matematika sebagai landasannya.

Irmawati (2020:10) berpendapat bahwa mata pelajaran matematika lebih mengutamakan pada proses pembelajaran yang menonjolkan pada kemampuan berfikir logika. Untuk itu dalam proses pembelajarannya keaktifan siswa sangat diperlukan dalam usaha pencapaian hasil belajar. Menurut Nurfadillah dan Hakim (2019:1219) pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Dalam pembelajaran matematika,

para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi).

Adapun tujuan pembelajaran matematika menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu:

(1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika adalah hasil belajar matematika yang baik. Nurrita (2018:175) berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku. Menurut Ariyanto (2016:135) hasil belajar adalah perubahan berupa kecakapan fisik, mental, intelektual yang berproses dari kegiatan belajar baik di jenjang pendidikan formal seperti sekolah dan di jenjang pendidikan non formal seperti di lingkungan keluarga dan masyarakat yang akan digunakan dalam kegiatan sehari-hari baik di dalam sekolah maupun masyarakat. Selain hasil belajar terdapat aspek lain yang juga

memegang peranan penting terhadap pemahaman materi pelajaran yaitu rasa percaya diri atau *self-confidence*.

Saliriwati (2012:218) berpendapat bahwa percaya diri diartikan sebagai sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya. Peserta didik sangat penting memiliki nilai karakter percaya diri karena tanpa adanya percaya diri mereka akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Fahmi dan Slamet (2016:75) percaya diri adalah kesadaran individu akan kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya dan kesadaran tersebut membuatnya merasa yakin pada kemampuan yang dimiliki, menerima diri, bersikap optimis dan berpikir positif sehingga dapat bertindak sesuai dengan kapasitasnya serta mampu mengendalikannya. Berdasarkan dari indikator percaya diri Wondo dan Meke (2021:15-16) berpendapat bahwa indikator kepercayaan diri yang diukur yaitu: (1) keyakinan kemampuan diri, (2) ketegasan, (3) bertanggung jawab, (4) berpikir positif.

Berdasarkan hasil observasi yang diperkuat dengan wawancara pada tanggal 13-15 November 2023, dengan guru wali kelas ibu Mela Amora Dwi Putri, S.Pd pada kelas V SDN 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan model pembelajaran PBL dan guru jarang memberikan siswa LKPD, melainkan guru hanya memberikan tugas yang ada di buku paket siswa. Terlihat rata-rata skor hasil belajar yang diperoleh oleh siswa pada Ujian Tengah Semester (UTS) semester satu belum optimal. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKTP yaitu 70 di kelas V ini dari 16 siswa terdapat 7 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang tidak

tuntas. Dapat terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pelajaran matematika.

Berikut data ketuntasan hasil nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran matematika semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 siswa kelas V SDN 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai ujian Tengah Semester I pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 165/III Tahun Ajaran 2023/2024

Jumlah Siswa	Nilai Matematika			KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata			
16	80	53	68,75	70	7 orang siswa	9 orang siswa

Sumber: Guru Kelas V SDN 165/III Lolo Hilir

Informasi lain yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V yaitu ibu Mela Amora Dwi Putri, S.Pd yaitu kurangnya kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika sehingga mereka merasa kurang bersemangat yang berujung tidak dapat memahami materi secara maksimal. Dalam proses pembelajaran, tidak sedikit siswa yang cenderung menutup diri dan tidak yakin akan kemampuan diri sendiri. Siswa cenderung tidak berani bertanya, ragu menjawab pertanyaan, dan tidak berani maju kedepan kelas. Hal itu ditunjukkan salah satunya saat pembelajaran sedang berlangsung yang mana hanya 31,25% (5 siswa) yang aktif dalam pembelajaran, berani bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dan terdapat 68,75% (11 siswa) yang tidak aktif dalam pembelajaran, tidak berani bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam upaya memberikan bantuan untuk meningkatkan hasil belajar dan percaya diri siswa, maka peneliti memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan percaya diri siswa yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Suhaeni (2015:26) berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan *setting* kelompok-kelompok kecil dengan memperhatikan keberagaan anggota kelompok sebagai wadah siswa bekerjasama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya. Shoimin (2016: 308) menyatakan bahwa , “ Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide waktu berpikir atau waktu tunggu yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar matematika dan Percaya Diri Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas V SDN 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa masih rendah
2. Kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran masih rendah
3. Kurang aktifnya siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan, maka batasan penelitian ini adalah “Hasil Belajar Matematika Dan Percaya Diri Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Kelas V SDN 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci”.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada peningkatan hasil belajar matematika dan percaya diri siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas V SDN 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci?”.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa
2. Dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran matematika.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika dan percaya diri siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kelas V SDN 165/III Lolo Hilir Kabupaten Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pemikiran baru mengenai upaya meningkatkan hasil belajar matematika dan percaya diri siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, sebagai salah satu pedoman bagi kepala sekolah dalam membuat kebijaksanaan tentang penyelenggaraan pendidikan di

sekolah, kepala sekolah dapat membuat suatu kebijaksanaan dalam mengatasi ataupun menanggulangi masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa dalam belajar di sekolah.

- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam usaha memecahkan masalah belajar yang dihadapi oleh siswa dan memberikan keterampilan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) untuk pembelajaran selanjutnya
- c. Bagi Siswa, dapat mengenali dan mengatasi masalah yang sedang dihadapi baik masalah dalam diri maupun masalah dari luar dan dapat menemukan solusinya.
- d. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada pelajaran matematika serta sebagai sumber informasi (referensi) yang dapat digunakan untuk penelitian lanjut.

